



PENGARUH KUALITAS MODAL MANUSIA DAN AKSES PERMODALAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM DI KECAMATAN KATAPANG KABUPATEN BANDUNG

Cucu Sumiati¹, Deni Solihin²

¹Prodidi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Bisnis, Universitas Wanita Internasional, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

²Prodidi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Bisnis, Universitas Wanita Internasional, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email: gadingjunti24@gmail.com¹, deni.solihin@iwu.ac.id²

Abstract. *This study is motivated by the unstable condition of business success among MSMEs in Katapang District, Bandung Regency, which in several periods tends to experience stagnation. Therefore, efforts are needed to identify factors that can support the improvement of business success. This study aims to describe human capital quality, access to capital, and business success, as well as to analyze the partial and simultaneous effects of human capital quality and access to capital on business success among MSMEs in Katapang District, Bandung Regency. The research method used was descriptive and verification methods with a quantitative approach. Data were collected through questionnaires distributed to MSME owners and employees in Katapang District, Bandung Regency. The population of this study consisted of 83 individuals, while the sample consisted of 69 respondents determined using the Slovin formula. Data analysis included descriptive statistical analysis, validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, correlation coefficient and coefficient of determination, as well as partial test (t-test) and simultaneous test (F-test) using IBM SPSS Statistics software. The results showed that human capital quality was in the very high category, while access to capital and business success were in the high category. Furthermore, human capital quality and access to capital had a significant partial effect on business success among MSMEs in Katapang District, Bandung Regency. Simultaneously, human capital quality and access to capital had a significant effect on business success among MSMEs in Katapang District, Bandung Regency. The results of this study provide benefits for MSME owners as a consideration for improving human capital quality and optimizing access to capital to develop their businesses, increase production capacity, expand marketing, and maintain business sustainability.*

Keywords: *Human Capital Quality, Access to Capital, Business Success.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung yang belum stabil dan pada beberapa periode cenderung mengalami stagnasi, sehingga diperlukan upaya untuk mengetahui faktor yang dapat mendukung peningkatan keberhasilan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas modal manusia, akses permodalan, dan keberhasilan usaha, serta menganalisis pengaruh parsial dan simultan kualitas modal manusia dan akses permodalan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pemilik dan karyawan UMKM di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Populasi penelitian berjumlah 83 orang, sedangkan sampel penelitian berjumlah 69 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi dan koefisien determinasi, serta uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas modal manusia berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan akses permodalan dan keberhasilan usaha berada pada kategori tinggi. Selain itu, kualitas modal manusia dan akses permodalan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Secara simultan, kualitas modal manusia dan akses permodalan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pelaku UMKM sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan

memanfaatkan akses permodalan secara optimal dalam mengembangkan usaha, meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pemasaran, dan menjaga keberlangsungan usaha.

Kata kunci: Kualitas Modal Manusia, Akses Permodalan, Keberhasilan Usaha.

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar fundamental perekonomian nasional, dengan kontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan 97% tenaga kerja. Di tengah era perdagangan bebas, UMKM dituntut untuk meningkatkan daya saing global, di mana keberhasilan usaha tidak lagi hanya diukur dari produksi, tetapi dari kemampuan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung, masih belum stabil dan cenderung stagnan, seperti yang tercermin dalam data fluktuasi pencapaian usaha 30 UMKM di wilayah tersebut. Kondisi ini diduga kuat dipengaruhi oleh dua faktor krusial: kualitas modal manusia yang masih terbatas (didominasi oleh tenaga kerja berpendidikan dasar dan menengah) dan akses permodalan yang sulit (85% UMKM masih bergantung pada modal sendiri).

Kesenjangan penelitian (research gap) menjadi dasar urgensi studi ini. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Sari dan Nugraha (2024) serta Pratama (2024), telah membuktikan secara terpisah bahwa kualitas modal manusia dan akses permodalan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Akan tetapi, belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh simultan dari kedua variabel tersebut terhadap keberhasilan usaha, terutama dalam konteks UMKM lokal di Kecamatan Katapang yang tengah menghadapi tantangan persaingan pasar global. Selain itu, penelitian terdahulu cenderung menggunakan variabel dependen berupa kinerja umum, belum secara spesifik meneliti keberhasilan usaha dalam perspektif pasar global. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis bagaimana kualitas modal manusia dan akses permodalan secara bersama-sama memengaruhi keberhasilan usaha UMKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi kualitas modal manusia, akses permodalan, dan keberhasilan usaha, serta menganalisis pengaruh parsial dan simultan dari kedua variabel independen

tersebut terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia dan strategi, serta manfaat praktis bagi pelaku UMKM, lembaga keuangan, dan pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pemberdayaan UMKM yang lebih efektif dan berdaya saing.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Kualitas Modal Manusia

Kualitas modal manusia didefinisikan sebagai kapasitas dan kemampuan kolektif yang melekat pada individu, mencakup pengetahuan, keterampilan, pengalaman, kreativitas, komitmen, dan motivasi, yang dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi. Menurut Andrew Mayo (2001), modal manusia bukan hanya sekadar aset sumber daya, melainkan perpaduan antara faktor bawaan, pendidikan, pengalaman, serta sikap dan perilaku individu dalam aktivitas bisnis. Teori ini menekankan bahwa investasi pada aspek-aspek seperti pelatihan dan pengembangan akan meningkatkan produktivitas dan inovasi, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan usaha. Dalam konteks UMKM, kualitas modal manusia menjadi faktor penentu kemampuan pelaku usaha untuk mengelola bisnis, beradaptasi dengan perubahan pasar, dan menciptakan keunggulan kompetitif, terutama dalam menghadapi persaingan global.

B. Akses Permodalan

Akses permodalan merujuk pada kemampuan pelaku usaha untuk memperoleh sumber dana dari berbagai lembaga pembiayaan, baik formal (seperti perbankan) maupun informal, guna mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha. Teori yang dikembangkan oleh Tambunan (2022) dan Kasmir (2023) menyoroti bahwa akses terhadap pembiayaan merupakan faktor krusial bagi pertumbuhan UMKM. Dimensi akses permodalan mencakup ketersediaan sumber dana, kemudahan persyaratan, kecepatan proses pencairan, besaran dana, biaya pembiayaan, serta kemampuan pelaku usaha dalam memenuhi kewajibannya. Keterbatasan akses modal sering menjadi penghambat utama bagi UMKM untuk melakukan ekspansi, modernisasi alat produksi,

dan memperluas jangkauan pasar. Sebaliknya, akses yang mudah dan terjangkau akan memungkinkan UMKM meningkatkan kapasitas produksi dan daya saingnya.

C. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha dalam konteks UMKM didefinisikan sebagai kondisi di mana usaha mampu mencapai tujuan yang ditetapkan, yang ditandai dengan adanya pertumbuhan, profitabilitas, dan keberlanjutan. Menurut Suryana (2021) dan Buchari Alma (2022), keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari perolehan laba, tetapi juga dari kemampuan usaha untuk bertahan dalam persaingan, meningkatkan penjualan, memperluas pangsa pasar, dan mempertahankan pelanggan. Zimmerer, Scarborough, dan Wilson (2020) menambahkan bahwa keberhasilan usaha mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dimensi penting dari keberhasilan usaha meliputi pertumbuhan penjualan, peningkatan laba, pertumbuhan pelanggan, perluasan pasar, kelangsungan usaha, dan daya saing.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif bertujuan menggambarkan kondisi masing-masing variabel, yaitu kualitas modal manusia (X1), akses permodalan (X2), dan keberhasilan usaha (Y), sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui besaran pengaruh antar variabel melalui analisis statistik inferensial (Sugiyono, 2022). Populasi penelitian adalah seluruh pemilik dan karyawan dari 30 UMKM di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung yang berjumlah 83 orang. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 69 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling dengan kriteria responden yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional usaha. Teknik pengumpulan data utama menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima tingkat, didukung oleh observasi dan studi kepustakaan. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,237), dan uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,941 (X1), 0,954 (X2), dan 0,956 (Y), yang seluruhnya berada pada kategori sangat reliabel, sehingga instrumen layak digunakan.

Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif (rata-rata, standar deviasi, dan persentase) serta analisis verifikatif yang mencakup uji asumsi klasik (normalitas Kolmogorov-Smirnov, multikolinearitas VIF, heteroskedastisitas Uji Glejser, dan autokorelasi Durbin-Watson), analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi dan determinasi, serta uji hipotesis parsial (uji t) dan simultan (uji F) dengan taraf signifikansi 5% menggunakan SPSS versi 27. Model penelitian yang digunakan adalah persamaan regresi linear berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, di mana Y adalah Keberhasilan Usaha, X_1 adalah Kualitas Modal Manusia, X_2 adalah Akses Permodalan, a adalah konstanta, b adalah koefisien regresi, dan e adalah variabel lain yang tidak diteliti. Model ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha diduga dipengaruhi secara parsial maupun simultan oleh kualitas modal manusia dan akses permodalan pada UMKM di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung selama periode November 2025 hingga Januari 2026 dengan melibatkan 69 responden yang terdiri atas pemilik dan karyawan dari 30 UMKM. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta verifikatif dengan bantuan SPSS versi 27.

A. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Kualitas Modal Manusia (X_1) berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 81,60% (mean 69,36; standar deviasi 8,977). Variabel Akses Permodalan (X_2) berada pada kategori tinggi dengan persentase 76,44% (mean 64,97; standar deviasi 10,416). Variabel Keberhasilan Usaha (Y) juga berada pada kategori tinggi dengan persentase 77,94% (mean 66,25; standar deviasi 10,966). Pada variabel Kualitas Modal Manusia, dimensi motivasi (keinginan mencapai keberhasilan) memperoleh skor tertinggi (88,41%), sedangkan pengalaman dalam menghadapi permasalahan usaha memperoleh skor terendah (75,94%). Pada variabel Akses Permodalan, indikator kemampuan dana mendukung pengembangan usaha memperoleh skor tertinggi (80,87%), sedangkan biaya administrasi pembiayaan

menjadi kendala dengan skor terendah (73,04%). Pada variabel Keberhasilan Usaha, kemampuan menjaga kualitas produk memperoleh skor tertinggi (84,35%), sedangkan peningkatan laba usaha memperoleh skor terendah (73,33%).

B. Analisis Verifikatif

1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menunjukkan seluruh asumsi terpenuhi. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,319 ($>0,05$), yang berarti data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance 0,608 ($>0,10$) dan VIF 1,645 (<10) untuk kedua variabel, sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dengan Glejser menghasilkan signifikansi 0,447 (X1) dan 0,409 (X2) ($>0,05$), serta grafik scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar acak, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

2) Analisis Regresi Linear Berganda, Korelasi, dan Determinasi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan:

$$Y = -9,409 + 0,625X_1 + 0,497X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Kualitas Modal Manusia akan meningkatkan Keberhasilan Usaha sebesar 0,625 satuan, sedangkan setiap peningkatan satu satuan pada Akses Permodalan akan meningkatkan Keberhasilan Usaha sebesar 0,497 satuan. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,887 menunjukkan hubungan sangat kuat antara kedua variabel independen secara bersama-sama dengan keberhasilan usaha. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,787 menunjukkan bahwa Kualitas Modal Manusia dan Akses Permodalan secara simultan memberikan kontribusi sebesar 78,7% terhadap Keberhasilan Usaha, sedangkan sisanya 21,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F) dengan taraf signifikansi 5% menghasilkan temuan sebagai berikut:

Hipotesis	Variabel	t_{hitung}/ F_{hitung}	t_{tabel}/F_{tabel}	Sig.	Keterangan
H _{a1}	Kualitas Modal Manusia terhadap Keberhasilan Usaha	7,031	1,997	<0,001	Signifikan
H _{a2}	Akses Permodalan terhadap Keberhasilan Usaha	6,487	1,997	<0,001	Signifikan
H _{a3}	X1 dan X2 terhadap Keberhasilan Usaha	122,267	3,14	<0,001	Signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2026

C. Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa Kualitas Modal Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Temuan ini sejalan dengan teori Andrew Mayo (2001) yang menyatakan bahwa modal manusia merupakan aset utama organisasi yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan, serta mendukung penelitian Sari dan Nugraha (2024) serta Rahmawati dan Hidayat (2023) yang menemukan pengaruh positif human capital terhadap keberhasilan usaha UMKM. Demikian pula, Akses Permodalan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, sesuai dengan teori Tambunan (2022) dan temuan Pratama (2024) serta Firmansyah dan Lestari (2021) yang menyatakan bahwa kemudahan akses pembiayaan mendorong pertumbuhan dan ekspansi UMKM. Secara simultan, kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 78,7% terhadap keberhasilan usaha, yang menunjukkan bahwa keberhasilan usaha merupakan hasil sinergi antara kualitas sumber daya manusia yang unggul dan dukungan akses permodalan yang memadai, sebagaimana diperkuat oleh penelitian Hidayati (2021). Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya program pemberdayaan UMKM yang terintegrasi, mencakup pelatihan pengembangan SDM dan fasilitasi akses pembiayaan yang mudah dan terjangkau, serta kebijakan pemerintah yang mendukung peningkatan kompetensi pelaku usaha dan kemudahan permodalan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Kualitas Modal Manusia pada UMKM di Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan Akses Permodalan dan Keberhasilan Usaha berada pada kategori tinggi. Secara parsial, Kualitas Modal Manusia berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Keberhasilan Usaha ($t_{hitung} 7,031 > t_{tabel} 1,997$; sig. $< 0,001$), demikian pula Akses Permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha ($t_{hitung} 6,487 > t_{tabel} 1,997$; sig. $< 0,001$). Secara simultan, kedua variabel bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha ($F_{hitung} 122,267 > F_{tabel} 3,14$; sig. $< 0,001$) dengan kontribusi sebesar 78,7%, sedangkan sisanya 21,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan usaha UMKM tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil sinergi antara kualitas sumber daya manusia yang unggul dan dukungan akses permodalan yang memadai.

Bagi pelaku UMKM, disarankan untuk meningkatkan pengalaman praktis dalam menghadapi permasalahan usaha melalui pelatihan dan pendampingan, serta mengoptimalkan pemanfaatan akses permodalan dan efisiensi biaya operasional guna meningkatkan laba usaha. Pemerintah daerah dan lembaga keuangan diharapkan memperluas akses pembiayaan dengan prosedur sederhana dan biaya terjangkau, serta menyelenggarakan program pelatihan terintegrasi. Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti dua variabel independen, sehingga bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti inovasi produk, strategi pemasaran digital, atau literasi keuangan, serta memperluas cakupan wilayah dan jumlah sampel agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisasikan.

DAFTAR REFERENSI

- Alma, B. (2021). Pengantar Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Alma, B. (2022). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2021). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bank Indonesia. (2023). Laporan Pemetaan Akses Pembiayaan UMKM di Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.
- Becker, G. S. (1993). Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference to Education (3rd ed.). Chicago: The University of Chicago Press.
- Firmansyah, R., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Akses Pembiayaan terhadap Pertumbuhan UMKM. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 16(2), 112-125.

- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. P. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati, S. N. (2021). Pengaruh Kualitas SDM dan Modal terhadap Keberhasilan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 78-92.
- Kasmir. (2022). Kewirausahaan. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2023). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Depok: Rajawali Pers.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). Data Strategis UMKM Indonesia 2023. Jakarta: KemenkopUKM RI.
- Mayo, A. (2001). The Human Value of the Enterprise: Valuing People as Assets. London: Nicholas Brealey Publishing.
- Narimawati, U. (2023). Manajemen Strategi dan Implementasi Organisasi. Bandung: International Women University Press.
- Nazir, M. (2020). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurfadilah, A., & Saputra, B. (2022). Pengaruh Human Capital terhadap Daya Saing UMKM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(2), 145-158.
- Pratama, A. (2024). Pengaruh Akses Permodalan terhadap Kinerja UMKM Kuliner. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 8(2), 88-97.
- Putri, R., & Kurniawan, T. (2023). Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM Fashion. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 7(1), 34-47.
- Rahmawati, N., & Hidayat, T. (2023). Pengaruh Modal Manusia dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 10(3), 120-132.
- Sari, D., & Nugraha, R. (2024). Pengaruh Human Capital terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 45-56.
- Sedarmayanti. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Bandung: Refika Aditama.
- Setiawan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Modal terhadap Pengembangan UMKM. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 11(2), 67-81.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2023). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Suryana. (2021). Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno, E. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tambunan, T. T. H. (2022). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting. Jakarta: LP3ES.
- Wibowo, H. (2023). Determinan Keberhasilan UMKM Berorientasi Ekspor. Jurnal Ekonomi Internasional, 15(1), 23-38.
- World Bank. (2023). Digital Transformation in Emerging Economies: The Case of Indonesian MSMEs. Washington, DC: World Bank Group.
- World Bank. (2024). Small and Medium Enterprises (SMEs) Finance Report. Washington, DC: World Bank.
- Yuliana, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro. Jurnal Kewirausahaan Indonesia, 6(2), 55-70.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2020). Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management. New York: Pearson Education.